

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGHAFAK MATA PELAJARAN
AL-QUR'AN HADITS MATERI SURAT PENDEK MENGGUNAKAN MEDIA
HIDDEN CHART PADA SISWA KELAS IV SEMESTER II
DI MI AL-IKHLASH SURABAYA**

Intania Cahaya Sari
MI Al-Ikhlash Surabaya
Email: intaniacahayasari@gmail.com

Abstract

The low ability to memorize students with a percentage of completeness of memorizing ability of 6.25% in the material memorizing short al-Insyirah letters at Al-Ikhlash MI Surabaya was the beginning of this research. The lack of variations in learning media and the unavailability of learning resources in the form of books makes learning less attractive and students tend to be passive. Based on this, it is necessary to improve learning that can improve the ability to memorize students in the subjects of the Qur'an Hadith. The solution to overcome these problems is through the use of hidden chart media with the aim of improving students' memorizing abilities. The objectives of this study are: 1) Knowing the application of hidden chart media in improving the ability to memorize short letters on Al-Qur'an Hadith subjects in the fourth grade of Al-Ikhlash MI Surabaya. 2) Knowing the increase in the ability to memorize short letters through hidden chart media on Al-Qur'an Hadith subjects in class IV of Al-Ikhlash MI Surabaya. This research was conducted using the Kurt Lewin model class action research method consisting of 2 cycles. Each cycle consists of 4 stages, namely planning (planning), action (acting), observation (observing) and reflection (reflecting). Data collection techniques consist of observation, interviews, performance and documentation. The results of the study show that: (1) The application of hidden chart media is said to be going well. Teacher activity in learning has increased, from 81.25% (good) to 93.75% (very good) in cycle II. The activities of students in the first cycle were 78.75% (good) which increased in the second cycle to 92.5% (very good). (2) The increase in the ability to memorize short letters gets a percentage of 6.25% (low) students who complete pre-cycle, 56.25% (less) students complete in the first cycle, and with a percentage of 81.25% (good) students completed in cycle II. based on the results of research on teacher activities, student activities, as well as the results of the ability to memorize material students memorizing short letters using hidden chart media produce changes in a better direction.

Keywords: Memory Ability, Media Hidden Chart, Al-Qur'an Hadith Subjects

Abstrak

Kemampuan menghafal siswa yang rendah yaitu dengan persentase ketuntasan kemampuan menghafal sebesar 6,25% pada materi menghafal surat pendek *al-Insyirah* di MI Al-Ikhlash Surabaya merupakan awal dari adanya penelitian ini. Kurangnya variasi media pembelajaran dan tidak tersedianya sumber belajar berupa buku menjadikan

pembelajaran kurang menarik dan siswa cenderung pasif. Berdasarkan hal tersebut, perlu adanya perbaikan pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan menghafal siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu melalui penggunaan media *hidden chart* dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan menghafal siswa. Tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) Mengetahui penerapan media *hidden chart* dalam meningkatkan kemampuan menghafal surat pendek pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas IV MI Al-Ikhlash Surabaya. 2) Mengetahui peningkatan kemampuan menghafal surat pendek melalui media *hidden chart* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas IV MI Al-Ikhlash Surabaya. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas model Kurt Lewin yang terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Teknik pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara, unjuk kerja dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penerapan media *hidden chart* dikatakan berjalan dengan baik. Aktivitas guru dalam pembelajaran mengalami peningkatan, dari 81,25% (baik) menjadi 93,75% (sangat baik) pada siklus II. Aktivitas siswa pada siklus I sebesar 78,75% (baik) mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 92,5% (sangat baik). (2) Adanya peningkatan kemampuan menghafal surat pendek mendapat persentase 6,25% (rendah) siswa yang tuntas pada pra siklus, 56,25% (kurang) siswa yang tuntas pada siklus I, dan dengan persentase 81,25% (baik) siswa yang tuntas pada siklus II. berdasarkan hasil penelitian aktivitas guru, aktivitas siswa, serta hasil kemampuan menghafal siswa materi menghafal surat pendek dengan menggunakan media *hidden chart* menghasilkan perubahan ke arah yang lebih baik.

Kata Kunci: Kemampuan Menghafal, Media *Hidden Chart*, Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

PENDAHULUAN

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits memiliki tujuan diantaranya adalah agar siswa mampu membaca, menulis, menghafal, memberi pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat Al-Qur'an dan Hadits melalui keteladanan dan pembiasaan, serta membina dan membimbing perilaku siswa dengan berpedoman pada isi kandungan ayat Al-Qur'an dan Hadits.¹ Al-Qur'an berfungsi sebagai petunjuk bagi seluruh umat manusia yang didalamnya terdapat aturan-aturan yang harus dijalani demi mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat,² sedangkan Hadits berfungsi untuk menjelaskan dan merinci kandungan ayat-ayat Al-Qur'an yang bersifat umum.³

Mempelajari Al-Qur'an menjadi tugas dan kewajiban umat Islam yakni untuk selalu menjaga dan memeliharanya, salah satunya adalah dengan cara menghafal Al-

¹ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, 19-20

² Tim Reviewer MKD 2014, *Studi Al-Qur'an* (Surabaya: UIN SA Press, 2014), 11

³ Tim Reviewer MKD 2014, *Studi Hadits* (Surabaya: UIN SA Press, 2013), 52-53

Qur'an. Mempelajari Al-Qur'an dengan cara menghafal lebih baik dimulai sejak dini sebab masa anak-anak merupakan masa awal perkembangan manusia dimana pikiran anak masih bersih, mudah menerima pelajaran dan ingatannya masih kuat, sehingga nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an akan mudah tertanam kuat dalam dirinya. Oleh karena itu kemampuan menghafal Al-Qur'an perlu diberikan kepada anak sejak dini agar nantinya mereka dapat menjadikan Al-Qur'an sebagai tuntunan dan pedoman hidupnya di dunia.

Mempelajari Al-Qur'an dengan cara menghafal, dalam penerapannya sudah dimulai sejak dini terutama pada tingkat Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Kemampuan menghafal Al-Qur'an merupakan bagian dari penguasaan yang harus dimiliki oleh siswa. Siswa akan mudah dalam menghayati dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an dan Hadits melalui kemampuan menghafal.

Dari hasil wawancara dengan Ibu Siti selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV di MI Al-Ikhlash Surabaya,⁴ peneliti menemukan beberapa masalah dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas tersebut. *Pertama*, tidak tersedianya sumber belajar atau buku pelajaran, bahkan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits mereka hanya menggunakan Juz Amma yang berisi surat-surat dan terjemahannya saja, dari sekian banyak siswa hanya beberapa yang membawa Juz Amma. Hal ini dapat mempengaruhi tingkat pemahaman siswa menjadi kurang maksimal. *Kedua*, proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru, selain itu guru juga tidak menggunakan media pembelajaran sehingga siswa menjadi tidak aktif dan pembelajaran cenderung membosankan. *Ketiga*, rendahnya kemampuan menghafal pada materi surat pendek dan tidak semua siswa di kelas IV yang bisa membaca surat pendek dengan baik dan benar.

Di MI Al-Ikhlash juga terdapat kegiatan BTQ yakni Baca Tulis Al-Qur'an, namun di kelas IV jumlah siswa yang masih berada di jilid 1, 2, dan 3 lebih banyak daripada yang telah mencapai jilid 4, 5, dan 6. Hal ini juga menjadi salah satu faktor rendahnya kemampuan menghafal siswa pada materi menghafal surat pendek karena jika siswa belum bisa membaca dengan baik maka akan memengaruhi kecepatan menghafal surat-surat pendek.

⁴ Siti Aisyah, S.Pd.I, Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV MI Al-Ikhlash, wawancara pribadi, Surabaya, 15 November 2017.

Berdasarkan data nilai hasil unjuk kerja siswa kelas IV materi menghafal surat pendek di semester ganjil dari 16 siswa, yang memiliki kemampuan menghafal surat pendek al-Insyirah mencapai persentase sebesar 6,25%, sedangkan yang belum tuntas mencapai persentase sebesar 93,75%. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran al-Qur'an Hadits di MI Al-Ikhlash Surabaya yang ditetapkan dan harus dicapai adalah 70 namun, hasilnya masih kurang atau dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) tersebut. Data tersebut menunjukkan bahwa perlunya peningkatan keterampilan menghafal surat pendek pada siswa kelas IV.

Permasalahan-permasalahan tersebut diatas menunjukkan bahwa kemampuan menghafal Al-Qur'an pada anak perlu ditingkatkan. Kemampuan penguasaan menghafal surat pendek Al-Qur'an dapat ditingkatkan dengan mudah apabila media pembelajaran yang digunakan dapat menjadikan anak tertarik dalam menghafal Al-Qur'an dan tidak cepat bosan dalam mengikuti proses pembelajaran sekaligus dapat menghasilkan peningkatan kemampuan menghafal surat pendek Al-Qur'an di MI Al-Ikhlash Surabaya. Setelah mempelajari berbagai media pembelajaran, penulis telah menemukan media pembelajaran yang memungkinkan dapat tercapainya kemampuan menghafal surat pendek Al-Qur'an yaitu media *hidden chart*.

Media pembelajaran *hidden chart* merupakan salah satu cara yang digunakan agar mempermudah guru dalam penyampaian materi. Media ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal surat pendek Al-Qur'an. Media *hidden chart* dalam proses pembelajaran memiliki beberapa manfaat, diantaranya adalah penyajian secara bertahap, mengurangi tingkat kebingungan siswa, penyajian satu persatu, menarik perhatian, efektif dan efisien. Media *hidden chart* dalam meningkatkan kemampuan menghafal surat pendek Al-Qur'an dapat memudahkan belajar siswa, meningkatkan keaktifan siswa serta memudahkan dalam mempelajari materi yang bersifat psikomotor. Media ini merupakan salah satu cara guru dalam mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan suasana yang menyenangkan.

Keberhasilan penerapan media *hidden chart* dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswa di tingkat Sekolah Dasar dapat diketahui dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Andy Widya, Suarjana dan Widiana dalam jurnal PGSD Vol:3, No:1, Tahun:2015 yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* Berbantuan Media *Hidden Chart* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD." Hasil

penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 4 Sukasada Kabupaten Buleleng tahun ajaran 2014/2015 mengalami pengaruh yang signifikan dengan taraf signifikansi 5% adalah 2,02. Pengaruh media *hidden chart* terhadap hasil belajar tampak pada siswa yang lebih aktif dalam bekerja sama, menyampaikan pendapat, dan mengomunikasikan sesuatu yang ada dipikirannya. Ilmu yang diperoleh juga akan lebih lama diingat karena diperoleh berdasarkan kerja kerasnya sendiri, sehingga hasil belajar juga akan meningkat.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dalam bahasa Inggris disebut *Classroom Action Research* (CAR) adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya. PTK berfokus pada proses belajar mengajar yang terjadi di kelas, dilakukan dengan situasi alami.⁵

Peneliti dalam pelaksanaannya menggunakan model Kurt Lewin. Penelitian tindakan menurut Kurt Lewin adalah suatu rangkaian langkah yang terdiri atas empat tahap, yakni perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.⁶

Variabel yang diamati dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut: (1) Variabel *input*: Siswa kelas IV MI Al-Ikhlash Surabaya, (2) Variabel proses: penerapan Media *Hidden Chart*, (3) Variabel *output*: Peningkatan kemampuan menghafal surat pendek *al-Insyirah* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas oleh peneliti adalah teknik observasi, wawancara, penilaian unjuk kerja dan dokumentasi.

Penelitian tindakan kelas dengan penerapan media *hidden chart* untuk meningkatkan kemampuan menghafal surat pendek *al-Insyirah* mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa kelas IV MI Al-Ikhlash ini dinyatakan berhasil apabila telah mencapai indikator sebagai berikut: (1) Persentase keberhasilan siswa kelas IV MI Al-Ikhlash Surabaya mencapai 80%, (2) Nilai persentase yang diperoleh dari hasil observasi aktivitas guru dan siswa yaitu mencapai 80%.

⁵ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), cetakan ke-2, 124

⁶ Ibid., 42

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini merupakan bentuk uraian dalam tahapan berupa siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar di kelas. Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan sebagai berikut: (1) Prasiklus, kemampuan menghafal siswa kelas IV MI Al-Ikhlash dapat dikatakan rendah. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil unjuk kerja menghafalkan surat pendek (*al-Insyirah*) dari jumlah siswa kelas IV yaitu 16 siswa, hanya satu siswa yang tuntas sedangkan 15 siswa lainnya memperoleh nilai dibawah KKM. Persentase ketuntasan hasil unjuk kerja menghafal surat pendek (*al-Insyirah*) pada prasiklus adalah 6,25%, yang berarti hasil unjuk kerja siswa pada prasiklus termasuk dalam kategori kurang sekali.

(2) Siklus I, Hasil penelitian data yang diperoleh pada siklus I dapat diketahui bahwa observasi kegiatan guru memperoleh persentase ketuntasan sebesar 81,25% sedangkan observasi kegiatan siswa memperoleh persentase sebesar 78,75%. Adapun hasil ketuntasan kemampuan siswa dalam menghafal surat pendek jika dibandingkan dengan hasil dari pembelajaran sebelumnya yang belum menggunakan media *hidden chart*, sudah mengalami peningkatan yaitu pada prasiklus sebesar 6,25% menjadi 56,25% pada siklus I. Namun, kriteria keberhasilan penelitian ini masih perlu ditingkatkan karena masih termasuk dalam kategori kurang.

(3) Siklus II, Pada siklus II persentase ketuntasan pada aktivitas guru adalah 93,75%, sedangkan aktivitas siswa persentase ketuntasan sebesar 92,5%, keduanya dinyatakan memenuhi indikator yang ditentukan dengan predikat sangat baik. Sedangkan hasil persentase ketuntasan nilai siswa ketika melakukan unjuk kerja di siklus II adalah 81,25%, dari hasil tersebut juga dapat dinyatakan dengan predikat baik dan telah melampaui kriteria indikator kinerja yang diharapkan yaitu dengan persentase ketuntasan 80%.

Aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan di setiap siklusnya, hal tersebut dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru dan siswa. Pada siklus I persentase ketuntasan aktivitas guru diperoleh sebesar 81,25% menjadi 93,75% pada siklus II. sedangkan persentase ketuntasan aktivitas siswa pada siklus I diperoleh sebesar 78,75% menjadi 92,5% pada siklus II.

Kurang maksimalnya penerapan media *hidden chart* pada siklus I dipengaruhi oleh hal-hal berikut ini, yaitu: aktivitas guru dan aktivitas siswa belum terlaksana secara

maksimal sesuai RPP, kurang maksimalnya pemanfaatan waktu sehingga tidak sesuai dengan yang telah direncanakan di RPP, siswa masih belum dapat dikondisikan pada saat dilakukannya unjuk kerja melengkapi ayat pada surat *al-Insyirah* dengan dengan media *hidden chart* sehingga suasana kelas menjadi tidak kondusif.

Berdasarkan penerapan media *hidden chart* pada siklus I yang terdapat kendala, maka pada siklus II peneliti melakukan perbaikan sehingga terjadi peningkatan aktivitas pada penerapan media *hidden chart*. Perbaikan yang dilakukan diantaranya adalah mengoptimalkan pelaksanaan aktivitas guru dan siswa serta menggunakan waktu sesuai dengan yang telah direncanakan di RPP, guru menyiapkan secara fisik dan mental siswa sebelum pelajaran dimulai dengan memberikan tepuk siap agar siswa siap untuk menerima pelajaran yang akan disampaikan, dan guru mengondisikan siswa yang lain ketika salah satu siswa melaksanakan unjuk kerja melengkapi ayat pada surat *al-Insyirah* dengan menyuruh siswa yang lain mempersiapkan hafalan mereka sehingga tidak mengganggu konsentrasi siswa yang maju ke depan kelas serta kelas menjadi kondusif.

Perbandingan persentase hasil aktivitas guru pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada diagram berikut:

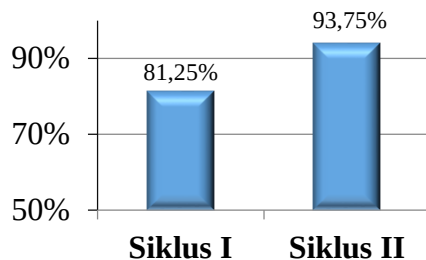


Diagram 1. Hasil Aktivitas Guru

Perbandingan persentase hasil aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada diagram berikut:

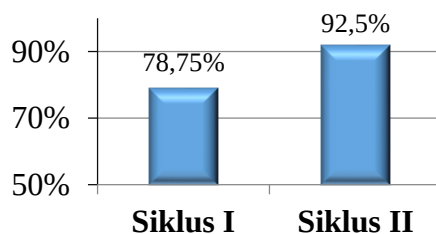


Diagram 2. Hasil Aktivitas Siswa

Peningkatan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran dengan diterapkannya media *hidden chart* sesuai dengan tujuan dari penerapan media *hidden chart* yakni,

sebagai alat bantu pembelajaran untuk mempermudah proses pembelajaran dikelas, meningkatkan efisiensi proses pembelajaran, dan membantu konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran.⁷

Berikut ini adalah perbandingan persentase ketuntasan kemampuan menghafal surat pendek menggunakan media *hidden chart*:

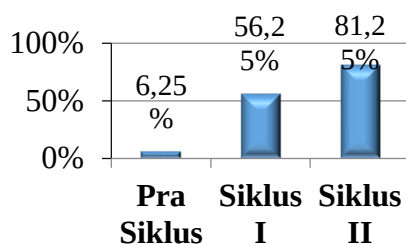


Diagram 3. Ketuntasan Kemampuan Menghafal Surat Pendek Menggunakan Media *Hidden Chart*

Penerapan media *hidden chart* dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswa pada materi menghafal surat pendek (*Al-Insyirah*) dikatakan berjalan dengan baik. Media *hidden chart* mampu untuk meningkatkan aktivitas dan kemampuan menghafal siswa, sehingga dengan adanya media *hidden chart* siswa lebih mudah termotivasi dalam menghafal surat pendek.

Hal ini terbukti dari hasil observasi yang menunjukkan antusias siswa dalam proses belajar, dan juga terbukti dari hasil wawancara dengan satu siswa yang mempunyai kesulitan dalam menghafal surat pendek, siswa tersebut merasa termotivasi dengan adanya media *hidden chart* dalam proses pembelajaran sehingga siswa tersebut lebih bersemangat belajar dan menghafal dengan adanya media, bahkan siswa yang diwawancarai tersebut pada awalnya agak sulit dalam membedakan huruf karena dibanding temannya yang lain dia satu-satunya siswa yang agak sulit dalam membaca surat dalam Al-Qur'an.⁸

Berdasarkan hal tersebut, motivasi siswa yang ditimbulkan setelah penerapan media *hidden chart* sangat penting pengaruhnya bagi peningkatan kemampuan menghafal siswa baik dalam hasil belajarnya maupun keaktifannya dikelas. Motivasi sebagai faktor inner (batin) berfungsi menimbulkan, mendasari, mengarahkan perbuatan belajar.

⁷ Hujair AH Sanaky, *Media*, 5

⁸ Abdullah Althaf, Siswa kelas IV MI Al-Ikhlash, wawancara pribadi, Surabaya, 10 Januari 2018.

Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya maka akan semakin besar pula kesuksesan belajarnya. Seorang yang besar motivasinya akan giat berusaha, tampak gigih tidak mau menyerah, giat membaca buku-buku untuk meningkatkan prestasinya, untuk memecahkan masalahnya. Sebaliknya mereka yang motivasinya lemah, tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pelajaran, suka mengganggu kelas, sering meninggalkan pelajaran akibatnya banyak mengalami kesulitan belajar.⁹

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis pada siswa. Selain itu, media juga membangkitkan rasa senang dan gembira bagi murid-murid dan memperbarui semangat mereka, membantu memantapkan pengetahuan pada benak para siswa serta menghidupkan pelajaran.¹⁰ Hal yang sama diungkapkan oleh Andy Widya Putra, dkk dalam jurnal penelitiannya bahwa penerapan media *hidden chart* menyebabkan siswa aktif dalam proses pembelajaran, siswa lebih mudah menyampaikan pendapat dan mengomunikasikan sesuatu yang ada dipikirannya kepada guru dan siswa yang lain.¹¹

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang peningkatan kemampuan menghafal surat pendek (*al-Insyirah*) melalui penerapan media *hidden chart* pada siswa kelas IV MI Al-Ikhlas Surabaya dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Penerapan media *hidden chart* materi surat pendek (*al-Insyirah*) dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswa kelas IV MI Al-Ikhlas Surabaya berjalan dengan baik. Siklus I diperoleh persentase ketuntasan aktivitas guru sebesar 81,25% dengan kategori baik, sedangkan aktivitas siswa sebesar 78,75% dengan kategori baik, namun pada aktivitas siswa masih belum memenuhi kriteria yang telah ditentukan peneliti yaitu dengan persentase minimal 80%, sehingga perlu diadakan perbaikan pada kegiatan di siklus II.

⁹ Ahmad Mudzakir dan Joko Sutrisno, Psikologi Pendidikan, (Bandung: PT Pustaka Setia, 1997), 159

¹⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 1996), 15-16

¹¹ Andy Widya Putra, dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran TGT Berbantuan Media Hidden Chart Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD*, e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha, Vol: 3, No: 1, Tahun: 2005, 7

Hasil observasi aktivitas guru siklus II mengalami peningkatan sebesar 93,75% dengan kategori sangat baik, dan hasil observasi aktivitas siswa juga mengalami peningkatan yakni dengan persentase sebesar 92,5% dengan kategori sangat baik. (2) Kemampuan menghafal surat pendek dengan menerapkan media *hidden chart* pada siswa kelas IV MI Al-Ikhlas Surabaya juga mengalami peningkatan. Persentase ketuntasan kemampuan menghafal pada pra siklus sebesar 6,25%. Pada siklus I meningkat menjadi sebesar 56,25% dengan kategori kurang. Dari data tersebut menunjukkan bahwa pada siklus I, siswa belum memenuhi kriteria persentase ketuntasan kemampuan menghafal yang telah ditentukan. Hal tersebut mendorong peneliti untuk melakukan perbaikan pada siklus II, dan pada siklus II persentase ketuntasan kemampuan menghafal siswa meningkat lagi menjadi 81,25% dengan kategori baik. Siklus II menunjukkan bahwa perbaikan yang dilakukan cukup berhasil.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan media *hidden chart*, dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut: (1) Guru Al-Qur'an Hadits bisa menggunakan media *hidden chart* pada materi menghafal surat pendek. (2) Guru Al-Qur'an Hadits bisa menggunakan media *hidden chart* pada materi lain yang cocok untuk meningkatkan kemampuan siswa yang masih rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrazaq, Yahya. 2014. *Metode Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan-Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dananjaya, Utomo. 2013. *Media Pembelajaran Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mudzakir, Ahmad dan Joko Sutrisno. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.

Purwanto, Ngalim. 2002. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.

Sadiman, Arif. 1984. *Media Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali.

Sa'dullah. 2008. *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani).

Salamah, Husniyatus. 2017. *Pengembangan Media pembelajaran Berbasis ICT*. Jakarta: Kencana. 97

Sanaky, Hujair AH. 2013. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.

Sanyaja, Wina. 2014. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sudjana, Nana. 1988. *Evaluasi Hasil Belajar*. Bandung: Pustaka Martiana.

Syarif, Mohammad. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

Tim Reviewer MKD 2014. 2013. *Studi Hadits*. Surabaya: UIN SA Press.

_____. 2014. *Studi Al-Qur'an*. Surabaya: UIN SA Press.

Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif: Konsep, Landasan dan Implementasinya pada KTSP*. Jakarta: Kencana.

Uno, Hamzah B. 2006. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Uno, Hamzah B dan Satria Koni. 2012. *Assesement Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Usman, Basyiruddin dan Asnawir. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Press.

Wassid, Iskandar. 1987. *Strategi Pengajaran Bahasa*. Bandung: Rosdakarya.

Widya, Andy dkk. 2005. *Pengaruh Model Pembelajaran TGT Berbantuan Media Hidden Chart Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD*. Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Vol: 3 No: 1.

Zawawi, Mukhlisoh. 2011. *Pedoman Membaca, Mendengar dan Menghafal Al-Qur'an*. (Brebes: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri).